**EFISIENSI ALAT TANGKAP PANCING DI GORONTALO
KABUPATEN, INDONESIA**

Oleh :

Safri Usman

1121417022

**JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2021**

Review jurnal:

Abstrak	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi teknis alat tangkap handline dan alokatif efisiensi (harga) alat tangkap handline serta efisiensi ekonomis alat tangkap handline di Desa Kayubulan Kabupaten Batudaa Provinsi Gorontalo., Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif analisis data dengan menggunakan DEA (Data Envelopment Analysis) untuk mengukur efisiensi teknis dan CBA (Cost Benefit Analysis) untuk mengukur efisiensi alokatif (harga) dan analisis efisiensi ekonomi adalah hasil dari efisiensi teknis dan efisiensi alokatif (harga)</p>
Pendahuluan	<p>Potensi sumber daya laut di Indonesia dimilikinya telah dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan ekonomi, dimana salah satunya dalam bisnis perikanan. Perikanan itu sendiri merupakan kegiatan ekonomi yang ada unik jika dibandingkan dengan aktivitas lainnya.</p> <p>Informasi tentang pengaruh input produksi adalah diperlukan untuk usaha penangkapan ikan yang optimal dengan efektif penggunaan input produksi dan efisien untuk meningkatkan hasil tangkapan dan pendapatan memancing.</p> <p>efisiensi adalah perbandingan terbaik di antara keduanya masukan dan hasil antara keuntungan untuk sumber yang digunakan, serta hasil yang optimal dicapai dengan penggunaan sumber daya yang terbatas</p>
Metodologi	<p>Penelitian dilakukan di desa Kayubulan, Kecamatan Pantai Batudaa, Gorontalo Kabupaten, selama Oktober-November 2018.</p> <ul style="list-style-type: none">• Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara dengan responden langsung di lapangan.• Teknik pengambilan sampel dilakukan oleh purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau peneliti percaya yang diambil terkait dengan tujuan informasi dan penelitian
Pembahasan	<ul style="list-style-type: none">• dengan handline, nelayan belum mencapai standar Hal ini penting karena nilai efisiensi handlin nelayan di desa Kayubulan umum beroperasi dalam skala besar dan ukuran kapal yang kecil juga kecil.• total bulanan 65 penangkapan ikan pancing yang dianalisis Rp. 6.306.154 sedangkan total biaya rata-rata per bulan adalah Rp. nelayan pancing ulur 1.776.446 hasil dari biaya tetap rata-rata per bulan memancing dengan handline adalah Rp 389.053 dan rata-rata biaya variabel nelayan handline per bulan adalah Rp 1.387.393, Perbandingan antar total pendapatan dan biaya total diperoleh B / C rasio 3.881. Ini membuktikan bahwa usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap handline yang dibawa pada musim puncak di desa Kayubulan alokatif sudah cara yang efisien.

	<ul style="list-style-type: none"> • terlihat bahwa individu tingkat efisiensi ekonomi 65 responden dianalisis bervariasi, yaitu antar 0,99 bukanlah efisiensi atau inefisiensi faktor produksi handline alat tangkap fishin Satuan di Desa Kayubulan sudah dekat kondisi ekonomis efisien, dimana nilai lebih besar dari satu dengan rata-rata efisiensi 3091, Secara keseluruhan dapat dikatakan bagian nelayan handline sudah efisien.
Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat tangkap yang di gunakan nelayan di desa kayubulan belum efisien • Dalam alokasi / harga alat tangkap handline digunakan oleh nelayan di desa Kayubulan sudah efisien. • Alat tangkap handline yang ekonomis digunakan oleh nelayan di desa Kayubulan sudah efisien
Referensi	<p>[1] Olii, A. H., Yapanto, L. M., & Akili, S. A. (2019). The Efficiency Handline Fishing Gear in Gorontalo Regency, Indonesia. <i>Asian Journal of Fisheries and Aquatic Research</i>, 1-10.</p> <p>[2] Yapanto, L. M., Salam, A., & Hamzah, Z. Y. (2020). <i>TATANIAGA DAN MARGIN PEMASARAN IKAN TUNA DI KOTA GORONTALO (The marketing of Tuna Fish in Gorontalo City) mengetahui efisiensi pemasaran ikan metode survei , menurut Singaribuan menggunakan metode purposive</i>. 2(2), 38–45.</p> <p>[3] Yapanto, L. M., Harahab, N., & Olii, A. H. (n.d.). <i>The Coastal communities and alternative income In Bone Bolango Regency , Gorontalo Province of Indonesia</i>.</p> <p>[4] Sciences, P., Yapanto, L. M., Tanipu, F., Paramata, A. R., & Actors, E. (2020). <i>THE EFFECTIVENESS OF FISHERY COOPERATIVE INSTITUTIONS</i>. 17(25), 1329–1338.</p>